

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *QUANTUM LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI 27 SAGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

**TRISNA YANCE
NPM. 1310013411101**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Trisna Yance
NPM : 1310013411101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago

Disetujui oleh:

Padang, 03 Juli 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian kripsi pada hari **Senin** tanggal **Tiga** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : Trisna Yance
NPM : 1310013411101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Zulfa Amrina, M.Pd (ketua)	1. _____
2.	Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd (sekretaris)	2. _____
3.	Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd (anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 03 Juli 2017

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trisna Yance
NPM : 1310013411101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 03 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Trisna Yance

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar Sarjana starata satu (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini Peneliti mengaturkan terima kasih kepada :

1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Pembimbing I
2. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Seluruh staf pengajar, tenaga labor, tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Lendra, S.Pd., SD selaku kepala SD Negeri 27 Sago.
8. Duyetni, S.Pd., selaku Guru kelas V A SD Negeri 27 Sago.
9. Siska Febriani, S.Pd., selaku Guru kelas V B SD Negeri 27 Sago.

10. Efni Dewita, S.Pd., selaku Guru kelas V B SD Negeri 27 Sago.
11. Seluruh guru dan karyawan tata usaha SD Negeri 27 Sago.
12. Seluruh siswa kelas V SD Negeri 27 Sago.
13. Kedua orang tua yang selalu menyelipkan doa disetiap gerak dan langkahnya.
14. Semua rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman – teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat Ridha dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi program studi pendidikan guru sekolah dasar universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 03 Juli 2017

peneliti

Trisna Yance

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI QUANTUM LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 27 SAGO**

Trisna Yance¹, Zulfa Amrina¹, Arlina Yuza¹

¹program studi pendidikan guru sekolah Dasar

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Universitas bung hatta

Trisna.yance@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar Matematika siswa dengan menerapkan strategi *Quantum Learning*, mendeskripsikan hasil belajar Matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional, mendeskripsikan perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa penerapan strategi *Quantum Learning* dengan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 27 Sago tahun pelajaran 2016/2017. Sebanyak 63 orang siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik random sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar Matematika yang dikumpulkan melalui tes objektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar Matematika siswa antara penerapan strategi *Quantum Learning* dengan hasil belajar matematika siswa penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol (eksperimen = 72,45 > kontrol = 61,79) dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 2,380 > t_{tabel} = 1,66$). Maka dapat disimpulkan, strategi *Quantum Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 27 Sago. Melihat hasil penelitian ini dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran dan perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: quantum learning, hasil belajar matematika

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Matematika.....	8
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	11
3. Strategi <i>Quantum Learning</i>	13
4. Pembelajaran Konvensional.....	19
5. Materi Matematika Kelas V	20
6. Hasil Belajar Siswa	21
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel dan Data	37
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	44

F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	69
C. Pembahasan Hasil Belajar.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR BAGAN

A. Kerangka Konseptual	30
------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ujian Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 27 Sago Tahun Pelajaran 2016/2017	4
2. SK dan KD Matematika Kelas V SD Semester 2 pada KTSP	20
3. Rancangan Penelitian	31
4. Jumlah siswa SD N 27 SAGO Tahun Pelajaran 2016/2017	32
5. Analisis Variansi untuk Uji Kesamaan Rata-rata.....	37
6. Tahap Pelaksanaan Penelitian	40
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	49
8. Klasifikasi Daya Pembeda.....	50
9. Kriteria Reliabilitas Tes	51
10. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel	55
11. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
12. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Hasil Belajar	71
13. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Semester I Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago Tahun Pelajaran 2016/2017.....	78
II. Tabel Uji Normalitas Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Harian 1	84
III. Uji Homogenitas Variansi dengan Menggunakan uji <i>Barlett</i> ..	90
IV. Uji Kesamaan Rata-rata dengan Anava Satu Arah	92
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen).....	95
VI. Media pembelajaran Kelas Eksperimen.....	109
VII. Soal Harian Siswa	110
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Kelas Kontrol)	114
IX. Materi	127
X. Kisi-kisi Uji Coba Soal	134
XI. Soal Uji Coba Tes	136
XII. Kunci Jawaban	144
XIII. Soal <i>Posttest</i>	145
XIV. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	149
XV. Perhitungan Indeks Tingkat Kesukaran (TK) Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	150
XVI. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	153
XVII. Perhitungan Reliabilitas Tes.....	156
XVIII. Nilai <i>Posttest</i> Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago Tahun Pelajaran 2016/2017.....	158
XIX. Uji Normalitas Hasil Belajar Tes Akhir.....	162
XX. Uji Normalitas Kelas Kontrol	164
XXI. Uji Homogenitas	166
XXII. Uji Hipotesis.....	168
XXIII. Tabel Distribusi <i>t</i>	170
XXIV. Tabel Distribusi <i>Lilliefors</i>	171
XXV. Nilai Kritik Sebaran F	172
XXVI. Tabel Distribusi F NILAI KRITIK SEBARAN.....	173
XXVII. Tabel distribusi Z	175

XXVIII.	Dokumentasi Foto Eksperimen	177
XXIX.	Dokumentasi Foto Kontrol.....	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika diajarkan di institusi pendidikan, baik di tingkat SD, SMP, SMA, sampai ke Perguruan Tinggi dengan semua jenis, program, dan dengan jumlah jam yang relatif banyak bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dilakukan karena mata pelajaran matematika merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai karakteristik berpikir logis, berjenjang (bertahap), menekankan pola pikir deduktif, dan menganut kebenaran konsistensi. Bahan kajian matematika diajarkan secara berjenjang yaitu dimulai dari hal yang konkret dilanjutkan ke hal yang abstrak, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks. Sifat abstrak tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika serta menggunakan penalaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan proses membuat siswa melakukan belajar matematika sesuai dengan rencana untuk kepentingan perubahan perilaku maupun pola pikir. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Susanto (2013: 187), bahwa dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan ini akan menjadi hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014, terdapat delapan tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai, ringkasnya yaitu 1) siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada, 3) menggunakan penalaran pada sifat, 4) melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika, 5) mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, 6) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, 7) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, 8) melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika, dan menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Delapan tujuan pembelajaran matematika di atas harus menjadi perhatian guru. Hal ini dikarenakan, dalam pembelajaran matematika siswa harus memahami konsep, penalaran, menganalisa komponen yang ada di dalam matematika. Agar antara tujuan satu dengan tujuan lainnya dapat tercapai. Pada umumnya, dalam proses belajar mengajar banyaknya siswa yang belum memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika sehingga siswa tidak bisa mencapai salah satu tujuan dari pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil nilai siswa yang rendah. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dirancang dengan baik agar tujuan pembelajaran matematika itu sendiri dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19-21 Januari 2017 di SD Negeri 27 Sago pada mata pelajaran Matematika terlihat siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, dikarenakan guru tidak memakai buku dan media

belajar yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar serta pada saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas, mereka asik berbicara, berjalan kemeja teman yang lainnya, mengganggu teman yang sedang memperhatikan guru di depan kelas. Setelah guru selesai menjelaskan tentang pelajaran yang dipelajari pada hari itu guru memberi contoh soal kepada siswa dan meminta siswa tersebut untuk maju kedepan kelas menjawab contoh yang diberikan guru, tidak satupun siswa yang menjawab pertanyaan guru, mereka hanya diam karena dari awal mereka tidak memperhatikan guru dan mereka tidak mengerti atas apa yang disampaikan oleh guru karena guru tidak memakai media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Sehingga guru menunjuk salah satu siswa yang berprestasi di kelas tersebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat mengajar guru menggunakan tiga metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Pada saat belajar terlihat guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA,VB dan VC SD Negeri 27 Sago, diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika masih rendah, sehingga berdampak terhadap hasil ujian semester I siswa yang tidak mencapai KKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang rendah tersebut diakibatkan dari siswa yang malas belajar di rumah dan pada saat belajar siswa lebih banyak melakukan kegiatan lain dibandingkan memperhatikan guru. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.

Pembelajaran matematika di sekolah cenderung membiasakan siswa menyelesaikan soal-soal berdasarkan contoh yang telah ada. Mereka tidak terbiasa membangun pengetahuannya secara mandiri, sehingga kemampuan yang diharapkan dari pembelajaran matematika belum berkembang optimal.

Hal seperti di atas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa menjadi lebih bergantung kepada guru dan siswa tidak mau untuk berpikir sendiri. Untuk itu setelah di lakukan observasi maka mendapatkan hasil observasi berupa rendahnya kemampuan matematika siswa, dalam proses belajar mengajar banyaknya siswa yang berjalan dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru, masih banyaknya siswa yang mencontek dan tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga berdampak pada hasil Ujian Semester I siswa kelas V SD Negeri 27 Sago yang masih tergolong rendah dan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ujian Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 27 Sago Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	
		Jumlah	Persentase
V A	33	14	42,40%
V B	31	12	38,70%
V C	25	9	36%

Menurut peneliti menggunakan strategi *Quantum Learning* ini diyakini sesuai dengan permasalahan dalam pembelajaran Matematika yang dihadapi oleh siswa dan guru. Strategi *Quantum Learning* dapat memungkinkan proses

pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar lebih inovatif, bersemangat dan termotivasi. Hal ini akan membantu siswa memaksimalkan mencapai hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menggunakan strategi pembelajaran *Quantum learning* pada pembelajaran Matematika dengan judul “**Pengaruh Penerapan Strategi *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 27 Sago.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru tidak memberikan tujuan pembelajaran serta tidak adanya mengaitkan konsep matematika
2. Dengan pengetahuan siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 27 Sago.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru pada pelajaran matematika, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai.
4. Guru tidak memberikan penguatan pada akhir pembelajaran kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka Penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran matematika dengan strategi *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Sago pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Learning* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SD Negeri 27 Sago pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran *Quantum Learning* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SD Negeri 27 Sago pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Quantum Learning*
- b. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran Matematika
- d. Dapat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran *Quantum Learning*
- b. Guru menjadi lebih kreatif dengan memberikan beberapa contoh dan praktek ketika menyampaikan pembelajaran
- c. Menambah ilmu guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu sekolah.
- b. Dapat meningkatkan peringkat sekolah.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai menambah pengetahuan dalam pendidikan tentang pengaruh strategi pembelajaran *Quantum Learning* terhadap pembelajaran Matematika